

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan sistem informasi akuntansi yang terus berkembang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha berperan untuk memenuhi kebutuhan atas informasi yang cepat dan akurat sehingga diharapkan dapat membantu kegiatan usaha dalam menghemat waktu dan sumber daya. Proses dari sistem informasi akuntansi adalah mengelompokkan, memperhitungkan, serta melaporkan secara otomatis seluruh data yang diperlukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam memproses informasi yang ada. Hasil keluaran yang dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi biasanya berbentuk sebuah laporan dimana laporan ini dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kesadaran akan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha membuat manajemen perlu melakukan adaptasi dengan teknologi agar usaha yang dijalankannya dapat bersaing secara global dan mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan berskala besar sudah banyak diterapkan sedangkan pada usaha kecil dan menengah penerapan sistem informasi akuntansi masih jarang ditemukan. Menurut Miftahurrohman dan Muthohir (2019:2) “Penggunaan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan profitabilitas bagi usaha kecil dan menengah”. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 65.465.497 unit atau sebesar 99,99% dari jumlah unit usaha di Indonesia sedangkan usaha besar di Indonesia sebesar 5.637 unit atau sebesar 0,01% dari jumlah unit usaha yang ada di Indonesia, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM lebih banyak dibandingkan dengan usaha besar, atas hal tersebut maka diperlukan penerapan sistem informasi bagi setiap pelaku usaha baik skala besar maupun skala kecil untuk membantu meningkatkan profitabilitas.

Menurut Siregar, dkk (2013:2) “Akuntansi biaya menyediakan informasi yang memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara secara efisien dan menguntungkan bagi perusahaan”. Akuntansi biaya dirancang untuk kepentingan manajemen dalam melaksanakan fungsinya, oleh karena itu kriteria informasi biaya adalah relevansi informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi biaya dapat menunjang kegiatan produksi, sehingga akuntansi biaya dituntut mampu memenuhi kebutuhan manajemen yang selalu berubah.

Penerapan sistem informasi akuntansi biaya berguna sebagai informasi untuk mengetahui harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2018:10) “Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur apakah kegiatan usaha dapat memberikan laba serta sebagai informasi dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran”. Hal ini berhubungan dengan orientasi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan mendukung keefisienan biaya untuk menekan biaya produksi. Kemampuan usaha untuk menghasilkan profitabilitas dapat diprediksi melalui harga pokok produksi yang tepat untuk meningkatkan performa perusahaan yang dapat bersaing di pasaran.

Perhitungan harga pokok produksi secara tepat berperan penting untuk keputusan manajemen dalam menentukan harga jual. Menurut Siregar, dkk (2013:13) “Akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya produksi dan biaya per unit produk sehingga sangat membantu manajemen dalam menentukan harga jual produk”. Kesalahan perhitungan harga pokok produksi akan berdampak buruk pada perusahaan, apabila harga jual tidak tepat produk tidak dapat bersaing di pasaran. Manajemen dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan menentukan harga pokok produksi yang akurat dan cepat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual produk.

Pengumpulan biaya produksi harus dilakukan dengan benar agar perhitungan harga pokok produksi menjadi akurat. Biaya produksi digolongkan menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Mulyadi (2018:17) “Pengumpulan harga pokok produksi terbagi menjadi metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses”. Metode harga

pokok pesanan digunakan apabila suatu perusahaan melakukan produksi berdasarkan pesanan yang ada, sedangkan metode harga pokok proses digunakan apabila suatu perusahaan melakukan produksi secara massa atau berkesinambungan.

Perkembangan sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi membutuhkan *software* yang dapat mendukung sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan cepat. Menurut Martani, dkk (2016:60) “Sistem informasi akuntansi pada perusahaan berskala kecil dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*”. Penggunaan *Microsoft Excel* sudah tidak asing lagi dalam keseharian sehingga penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* dapat mempermudah manajemen dalam mengolah transaksi serta data yang ada pada perusahaan dengan cepat dan mudah. *Microsoft excel* umumnya sudah menjadi aplikasi yang terdapat pada komputer serta tidak membutuhkan ruang yang besar sebagai penyimpanan datanya.

Aplikasi *Microsoft Excel* terus berkembang dan kini salah satu bentuk perkembangan dari aplikasi tersebut adalah terdapat *Visual Basic for Application* (VBA) atau juga dikenal dengan Macro Excel. Salah satu kemudahan dari *Visual Basic for Application* (VBA) adalah dapat menghubungkan banyak lembar kerja serta dapat memadukan formula sehingga penggunaannya lebih efektif dan efisien. *Visual Basic for Application* merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dalam *Microsoft Excel* yang hemat biaya dan tenaga sehingga penggunaannya tidak membutuhkan koneksi internet serta aplikasi pendukung lainnya.

Usaha Pempek dan Martabak Ato' Semeru merupakan usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi makanan khas Kota Palembang seperti aneka jenis pempek, martabak kari, model, dan tekwan. Usaha Pempek dan Martabak Ato' Semeru juga melakukan produksi dalam jumlah yang cukup besar dalam satu harinya. Kegiatan produksi dilakukan rutin setiap hari secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk yang siap untuk dijual,

kemudian produk yang siap jual akan didistribusikan ke beberapa toko yang dimiliki oleh usaha Pempek dan Martabak Ato' Semeru.

Penentuan harga pokok produksi Pempek dan Martabak Ato' Semeru dihitung secara sederhana dan dilakukan secara manual berdasarkan taksiran biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi. Perhitungan biaya produksi yang tidak tepat dapat berpengaruh buruk terhadap usaha karena tidak menggambarkan biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk melakukan kegiatan produksi. Informasi mengenai biaya-biaya terkait produksi perlu dilaporkan secara periodik agar manajemen mengetahui dan dapat memutuskan mengenai biaya-biaya yang terkait kegiatan produksi dan mampu menentukan harga jual yang tepat agar usaha tidak mengalami kerugian dan dapat bersaing di pasaran.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi yang cepat dan tepat serta dapat menghasilkan laporan secara rutin. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Pempek dan Martabak Ato' Semeru.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Pempek dan Martabak Ato' Semeru?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar masalah yang dibahas pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada produk Pempek Kecil, Pempek Kapal Selam, dan Martabak Telur dengan menggunakan *Visual Basic for Application* yang terdapat pada *Microsoft Excel 2013*.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi dalam menentukan dan membuat laporan harga pokok produksi pada Pempek dan Martabak Ato' Semeru.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dimiliki mahasiswa dengan mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan terhadap kenyataan dan permasalahan yang ada pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi serta membantu manajemen Pempek dan Martabak Ato' Semeru dalam menghitung harga pokok produksi dan membuat laporan harga pokok produksi secara periodik dengan menggunakan akuntansi komputerisasi.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Bermanfaat untuk menambah referensi dan memberikan masukan bagi pembaca khususnya kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan untuk menyelesaikan rumusan masalah perlu dilakukan secara tepat agar data yang diperoleh akurat dan relevan dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Sanusi (2017:105) metode dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Cara Survei  
Survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuisioner.
2. Cara Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Cara Dokumentasi  
Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penulisan laporan ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara bersama pimpinan dari Pempek dan Martabak Ato' Semeru untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan untuk kegiatan usaha.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sanusi (2017:104) sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain serta data sekunder terbagi menjadi data sekunder internal dan data sekunder eksternal.

Data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pimpinan Pempek dan Martabak Ato' Semeru mengenai kegiatan operasional usaha, serta data-data yang dibutuhkan terkait harga pokok produksi produk pempek kecil, pempek kapal selam, dan martabak telur.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab. Setiap bab dalam laporan akhir ini memberikan gambaran hubungan yang erat antara satu dengan

yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penulis dalam menentukan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut meliputi pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, proses sistem informasi, siklus sistem informasi akuntansi, pengertian siklus produksi, aktivitas siklus produksi, jenis biaya produksi, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan biaya produksi, pengumpulan biaya produksi, metode penyusutan aset tetap, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Microsoft Excel*, *Developer*, dan *Visual Basic Application*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi keadaan umum perusahaan, yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, rincian biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, daftar aset tetap untuk kegiatan produksi.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pemecahan rumusan masalah pada laporan, yaitu mengenai perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi dengan menjelaskan tampilan utama dan cara mengoperasikan sistem *form* yang terdiri dari: *form* input produk jadi, *form* bahan baku, *form* bahan penolong, *form* tenaga kerja, *form* biaya *overhead*, *form* laporan harga

pokok produksi, dan *form* daftar aset untuk perhitungan harga pokok pempek kecil, pempek kapal selam, dan martabak telur.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan yang telah diuraikan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dan dikembangkan oleh perusahaan maupun penulis selanjutnya di masa yang akan datang.

